

SISWA MERASA NYAMAN SAAT PTKM

Guru Perlu Kreatif dan Inovatif

YOGYA (KR) - Kebijakan Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) menuntut guru lebih kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Kreativitas itu dibutuhkan supaya siswa merasa nyaman dan materi pembelajaran yang disampaikan lebih mudah dipahami. Dengan begitu, selain target yang sudah ditentukan bisa terpenuhi, kemungkinan terjadinya penularan di lingkungan pendidikan bisa ditekan. "Sesuai kebijakan yang ada dalam PTKM, pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan model daring. Memang dalam pelaksanaannya ada kemungkinan terjadi beberapa kendala, tapi saya optimis guru bisa mengatasi hal tersebut. Salah satu cara yang bisa dilakukan meningkatkan kreativitas dan inovasi guru. Karena dimasa pandemi seperti seka-

rang, kreativitas dan inovasi penting untuk meningkatkan semangat belajar anak," kata Wakil Ketua PGRI DIY Sudarto SPd MT di Yogyakarta, Rabu (13/1). Sudarto menyatakan, kreativitas dan inovasi guru berperan penting meningkatkan kualitas pendidikan. Adapun bentuk kreativitas tersebut bisa diawali dari hal-hal sederhana yang ada di lingkungan sekitar. Dengan begitu, selain materi yang ingin disampaikan bisa mudah dipahami, target yang sudah ditentukan bisa tercapai. Semua itu dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan. "Pandemi Covid-19 menuntut guru harus lebih kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Semua itu supaya siswa merasa nyaman dan materi yang disampaikan mudah dipahami," ujarnya. (Ria)-d

LAHIRKAN TALENTA DIGITAL

Bangkit 2021, Program Kampus Merdeka

JAKARTA (KR) - Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kemendikbud bekerja sama dengan Google, Gojek, Tokopedia dan Traveloka menyelenggarakan Bangkit 2021 sebagai program Kampus Merdeka. Bangkit sebagai bentuk studi independen merupakan program pelatihan berbasis teknologi digital bagi mahasiswa dalam menjawab tantangan dunia industri. Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Ditjen Dikti, Aris Junaidi menyatakan, diperlukan penyesuaian pengetahuan serta kompetensi dalam menghadapi berbagai tantangan dan persaingan global. Inovasi di bidang sains dan teknologi mampu menjadi penggerak perubahan bangsa. "Kemajuan teknologi yang berjalan sangat cepat dan dinamis mendorong terus berusaha menyesuaikan diri, baik pengetahuan dan kompetensi untuk mampu bersaing dengan masyarakat global yang hampir tidak ada batasan," kata Aris pada acara Sosialisasi Program Bangkit 2021, Senin (11/1). Adapun bidang yang banyak diperlukan saat ini adalah *machine learning* dan data *analytic*. Namun, menurut Aris, talenta ini masih minim dimiliki generasi bangsa, sehingga, melalui program Kampus Merdeka yang bekerja sama dengan Bangkit, diharapkan dapat menjadi wadah dalam mengasah kemampuan mahasiswa di bidang tersebut. "Melalui semangat Kampus Merdeka dengan proyek mandiri atau studi independen,

mahasiswa berkesempatan untuk mendapatkan kompetensi tambahan melalui pembelajaran dan pelatihan intensif selama satu semester dengan proyek nyata aplikasi teknologi *machine learning* di masyarakat," jelas Aris. Aris menambahkan, melalui program Bangkit 2021 mahasiswa berkesempatan untuk mendapatkan pelatihan di bidang teknologi digital dan proses pembelajarannya diakui setara 20 SKS serta *micro credential* yang difasilitasi langsung oleh Bangkit. "Melalui program ini diharapkan dapat lahir talenta-talenta digital dan inkubator-inkubator inovasi di bidang teknologi informasi di perguruan tinggi," kata Aris. Pada kesempatan yang sama, Adrianus Yoza dari tim Bangkit menyampaikan program ini bertujuan melahirkan mahasiswa yang kompeten di tiga bidang yaitu *machine learning*, *mobile programming* dan *cloud computing*. Untuk itu, dibutuhkan mahasiswa yang memiliki kualifikasi dan motivasi yang tinggi dalam berkomitmen untuk belajar bersungguh-sungguh. Adrianus menyebut ada beberapa manfaat yang akan diperoleh mahasiswa setelah mengikuti program ini, seperti kompetensi berupa *hard/soft skill*, kesempatan untuk mengaplikasikan ilmunya ke masyarakat, kesempatan berinteraksi dengan praktisi industri, konversi hingga 20 SKS serta mendapatkan transkrip dan sertifikat. (Ati)-d

TUNTASKAN PERSOALAN GURU

Rekrutmen Melalui PPPK Momentum Tepat

JAKARTA (KR) - Rekrutmen guru melalui skema pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) menjadi momentum tepat untuk menyelesaikan tiga masalah laten terkait guru dan tenaga kependidikan di Indonesia yang selama puluhan tahun belum terselesaikan. "Ketiga persoalan tersebut adalah tata kelola guru yang belum optimal, isu guru honorer serta reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas layanan aparatur sipil negara (ASN) kepada masyarakat," ujar pengamat pendidikan Doni Koesoema, dalam keterangan tertulisnya di Jakarta, Rabu (13/1). Skema PPPK menjadi opsi paling baik dan realistis dalam membenah tata kelola guru, peningkatan kesejahteraan guru honorer dan mendorong percepatan profesionalisme kinerja pemerintah. Terkait kesejahteraan, misalnya, skema PPPK memberikan kesempatan luas kepada guru,

di bidang pendidikan Tahun 2021. Skema tersebut menargetkan kuota sampai satu juta guru. Hingga Tahun 2024, kebutuhan guru dan tenaga pendidik di Indonesia diperkirakan mencapai 1,3 juta orang. Hal itu dikarenakan sebagian guru yang saat ini bertugas akan memasuki masa pensiun. Data Kemendikbud mencatat lebih dari 700.000 guru saat ini berstatus honorer yang kesejahteraannya jauh berada di bawah standar. Doni menambahkan, mereka yang diangkat melalui skema PPPK harus menjaga komitmen. Pada saat yang sama, pemerintah juga harus konsisten melakukan evaluasi. "Dalam tahapannya juga perlu ada sinkronisasi pusat dan daerah terkait kebutuhan guru, sehingga dapat terpenuhi dan terdistribusi dengan lebih baik sekaligus meningkatnya kualitas pelayanan publik," ujar dia. (Ati)-d

BISA GANGGU CAPAIAN SDGS INDONESIA

Desa Berwenang Cegah Perkawinan Anak

YOGYA (KR) - Perkawinan anak menjadi salah satu hambatan pembangunan nasional dan dapat mengganggu pencapaian SDGs Indonesia. Karena, efek perkawinan di usia dini sangat banyak, mulai dari segi ekonomi, psikologi, sosial-budaya hingga pembentukan SDM baru yang lahir dari perkawinan usia dini tersebut. Untuk itu, strategi pencegahan perkawinan anak sangat penting. "Anak adalah investasi bangsa, karena masa perkembangan usia anak dapat berpengaruh pada masa depan dan pembangunan negara. Untuk itu diharapkan pengaturan perkawinan anak ada dalam peraturan desa, apalagi desa juga semakin luas wewenangnya," kata Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk DIY (DP3AP2) DIY, Erlina Hidayati dalam acara webinar dengan tema Pende-asaan Usia Perkawinan/Perkawinan Usia Anak Melalui Peraturan Desa se-



Erlina Hidayati
cara daring, Selasa (12/1).

Erlina menuturkan, pemerintah pusat memiliki arah kebijakan meningkatkan kualitas anak, perempuan dan pemuda. Salah satu strateginya, penguatan koordinasi dan sinergi upaya pencegahan perkawinan anak dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Berdasarkan hal terse-

but pembagian peran dari tingkat pusat hingga desa diharapkan seluruh pemangku kepentingan bisa bekerja sesuai perannya agar tidak ada lagi perkawinan anak. "Untuk memudahkan desa melakukan perannya, Kemendes PDTT mengeluarkan peraturan penggunaan dana desa untuk pelaksanaan program prioritas nasional sesuai kewenangan desa. Salah satunya, upaya pencegahan stunting di desa melalui pengasuhan anak di keluarga, termasuk pencegahan perkawinan anak," terangnya. Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Agama DIY, Imron Rosyadi mengatakan, usia perkawinan yang ideal sebenarnya sudah pernah tertuang pada UU Perkawinan Tahun 1974, yakni minimal 21 tahun. Jika usia perkawinan kurang dari itu, wajib mendapat izin dari orangtua. Namun, setelah itu cukup banyak peristiwa penyimpangan terhadap batas minimal perkawinan. (Ria)-d

EKONOMI

STRATEGI BISNIS DAN INVESTASI

Asuransi dan Tuma'ninah

KASUS gagal bayar perusahaan asuransi (khususnya asuransi jiwa) menjadi sorotan publik belakangan ini. Dari tahun 2008 hingga sekarang setidaknya ada 5 perusahaan yang mengalami masalah likuiditas ini. Ihlwal semacam ini terjadi akibat sekurangnya 2 hal, yang pertama karena kurangnya pengawasan terhadap perusahaan asuransi dan kedua karena bergesernya makna asuransi itu sendiri di kalangan masyarakat. Pada dasarnya, asuransi jiwa digunakan karena sebuah keluarga kehilangan pendapatan aktif karena pencari nafkah terpapar risiko seperti kematian. Di saat itulah sebuah keluarga dapat mengklaim asuransi jiwa. Namun kenyataannya, makna asuransi tersebut telah bergeser dari melindungi potensi risiko ke mencari potensi keuntungan. Asuransi sendiri berasal dari bahasa Inggris (*insurance*) yang berarti asuransi dan pertanggungan. Dimaknai pertanggungan karena pada akhir polis/ketika terjadi risiko, nasabah bisa mengklaim guna mendapatkan uang pertanggungan. Lebih detail, dari sudut pandang yang berbeda, asuransi dinilai sebagai perangkat untuk menghadapi potensi kerugian. Jika dilihat dari sisi kerugian, Adam Smith berpendapat bahwa fungsi asuransi adalah untuk menyebarkan beban kemungkinan kerugian yang akan terjadi. Bahasa Arab memberikan sudut pandang yang sedikit unik, asuransi biasa diungkapkan dengan kata *al-ta'min* yang secara bahasa berarti tuma'ninah al-nafs wa zawal al-khauf. Ungkapan tersebut kurang lebih memiliki makna 'tenangnya jiwa dan hilangnya rasa takut'. Maksudnya, orang yang mengikuti asuransi hidupnya merasa tenang karena ada pihak yang menanggung atau memberikan jaminan atas potensi risiko yang akan ia alami. Pemahaman ini sering bergeser di kalangan masyarakat. Masih banyak masyarakat yang membeli polis asuransi berdasarkan kepada potensi keuntungan yang akan ia dapat. Apakah praktik demikian dilarang? Tidak, namun menjadi berbahaya jika psikis kebanyakan masyarakat berubah demikian. Petakanya, banyak perusahaan asuransi menawarkan polis dengan timbal balik yang tinggi. High risk, high return. Beberapa kasus belakangan tampaknya bisa menjadi tilikan apa yang akan terjadi selanjutnya. Keikutsertaan pada polis asuransi seharusnya membawa ketenangan (tuma'ninah) bagi payor. Membuatnya menjadi lebih fokus kepada kegiatan yang lebih esensial. Hakikat asuransi tidak boleh bergeser. Tujuan dasar asuransi harus dijaga demi maslahat bersama. (Septiana Inderwati, Mahasiswa Magister Ekonomi Keuangan FBE UII)

PEDESAAN DI DIY ALAMI INFLASI 0,82 PERSEN

Daya Beli Petani Kembali Mengalami Penurunan

YOGYA (KR) - Kemampuan daya beli petani di pedesaan atau Nilai Tukar Petani (NTP) di DIY mengalami penurunan indeks sebesar 0,53 persen yaitu dari 100,24 menjadi 99,71 persen selama Desember 2020. Penurunan NTP ini disebabkan naiknya indeks harga yang diterima petani sebesar 0,16 persen dan indeks harga yang dibayar petani juga naik lebih tinggi sebesar 0,69 persen. "Penurunan indeks NTP yang tercatat pada bulan Desember 2020 terjadi pada 2 subsektor yaitu tanaman pangan sebesar 1,70 persen dan perikanan sebesar 1,57 persen. Sedangkan tiga subsektor mengalami kenaikan, yaitu hortikultura sebesar 1,80 persen, ta-

sebesar 98,26, NTP Subsektor Hortikultura 109,86, NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat 114,79, NTP Subsektor Peternakan 95,36 dan NTP Subsektor Perikanan 96,85. Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) DIY pada Desember 2020 sebesar 100,15 yang turun 0,0005 dibanding November 2020 sebesar 100,14. "Tiga subsektor mengalami kenaikan yaitu hortikultura sebesar 2,46 persen, tanaman perkebunan rakyat sebesar 1,38, dan peternakan sebesar 1,24 persen. Sedangkan dua subsektor mengalami penurunan, tanaman pangan se-

sar 1,00 persen dan perikanan sebesar 1,51 persen," imbuhnya. BPS DIY mencatat Indeks Harga Konsumen (IHK) pedesaan di DIY pada Desember 2020 secara umum mencapai 107,60 atau mengalami inflasi sebesar 0,82 persen dibanding IHK pada bulan sebelumnya yang tercatat 106,73. Dari 34 provinsi pada Desember 2020 terdapat 26 provinsi mengalami kenaikan dan 8 provinsi lainnya mengalami penurunan. "Kenaikan NTP tertinggi terjadi di Riau sebesar 2,37 persen, sedangkan penurunan NTP terbesar terjadi di NAD sebesar 1,12 persen," ujar Heru. (Ira)-d

Kegiatan Dunia Usaha Membaik

JAKARTA (KR) - Hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) yang dilakukan oleh Bank Indonesia (BI) mengindikasikan bahwa kegiatan dunia usaha membaik pada triwulan IV 2020, meskipun masih dalam fase kontraksi. Hal ini tercermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) pada triwulan IV 2020 sebesar -3,90 persen, membaik dari -5,97 persen pada triwulan III 2020. "Perbaikan kegiatan usaha didorong oleh kinerja sejumlah sektor yang tumbuh positif, yaitu sektor pengangkutan dan komunikasi, keuangan, real estate dan jasa perusahaan, listrik, gas dan air bersih, serta jasa-jasa. Selain itu, sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor industri pengolahan

dan sektor konstruksi terindikasi membaik," kata Direktur Eksekutif Kepala Departemen Komunikasi BI Erwin Haryono di Jakarta, Rabu (13/1). Dijelaskan, perbaikan kondisi kegiatan usaha didukung oleh permintaan yang meningkat saat Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan tahun baru, ketersediaan bahan baku produksi, dan peningkatan jumlah pelanggan baru di subsektor listrik. "Sejalan dengan perkembangan SKDU, survei penggunaan tenaga kerja dan kondisi keuangan dunia usaha membaik pada triwulan IV 2020, dibandingkan dengan triwulan sebelumnya," kata Erwin. (Lmg)-d

Forum TJSLP - CCAI Renovasi Rumah



Penyaluran bantuan renovasi rumah dari CCAI bagi warga yang membutuhkan di area Semarang.

SEMARANG (KR) - Forum Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSLP) Kabupaten Semarang bersama Coca-Cola Amatil Indonesia (CCAI) menyalurkan bantuan renovasi rumah tak layak huni pada warga Desa Asinan Kecamatan Bawen. Pemerintah menggandeng perusahaan untuk menyalurkan dana CSR melalui forum TJSLP upaya mengurangi angka kemiskinan. Sekertaris Forum TJSLP Kabupaten Semarang Rismonowati mengatakan, melalui forum tersebut, berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp 1,605 miliar untuk merenovasi 136 rumah tak layak huni sejak 2016. "Selain mampu meningkatkan kesejahteraan warga tak mampu, proses renovasi rumah tak layak huni itu juga mempererat hubungan sosial karena pengerjaannya dilakukan gotong royong," katanya, Rabu (13/1). Bantuan tahun ini tercatat sebagai renovasi rumah tak layak huni kelima yang dilakukan CCAI sejak 2016 bagi warga Kabupaten Semarang. Sebelumnya renovasi serupa diberikan bagi warga tak mampu di Desa Harjosari, Lemahireng, dan Jatijajar. (Aha)-d

Lion Parcel Fokus Garap Jawa

JAKARTA (KR) - Lion Parcel akan fokus memaksimalkan potensi pengiriman logistik di Pulau Jawa pada tahun 2021 ini. Salah satu strateginya adalah dengan menurunkan harga layanan REGPACK se-Pulau Jawa hingga 40 persen, menjadi yang paling terjangkau dibandingkan layanan reguler lainnya di pasaran. Lion Parcel juga memperkuat komitmennya untuk memaksimalkan pasar pengiriman di Pulau Jawa dengan melakukan penambahan armada transportasi darat hingga 22 persen. "Salah satu target Lion Parcel di 2021 adalah memaksimalkan potensi di Pulau Jawa melalui layanan pengiriman yang cepat dan ekonomis. Apalagi layanan pengiriman logistik masih banyak diminati seiring besarnya porsi pengiriman antar wilayah di dalam Pulau Jawa. Layanan

Lion Parcel REGPACK se-Pulau Jawa menjawab kebutuhan masyarakat akan alternatif pengiriman antar kota di Pulau Jawa dengan harga yang terjangkau," tutur Direktur Utama Lion Parcel Farian di Jakarta, Rabu (13/1). Farian menyampaikan, fokus Lion Parcel untuk menggarap potensi industri logistik di Pulau Jawa dilakukan mengingat pengiriman lewat layanan pengiriman antar wilayah di Pulau Jawa masih menyumbang market share terbesar di pasar logistik. Dengan 59 persen kegiatan ekonomi Indonesia saat ini masih terpusat di Pulau Jawa. Layanan REGPACK se-Pulau Jawa dapat dinikmati secara lebih ekonomis hingga 40% dengan kualitas pengiriman yang tetap terjaga, menggunakan sistem network pengiriman dan kurir yang terintegrasi. (Ira)-d